



PELAKSANAAN 5 TAHUN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Amalia Adininggar Widyasanti
Staf Ahli Menteri Bidang Sinergi Ekonomi dan Pembiayaan
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional

Outline



1

SDGs dan Arah Pembangunan

2

Pelaksanaan SDGs

3

Pembiayaan SDGs

4

Penutup



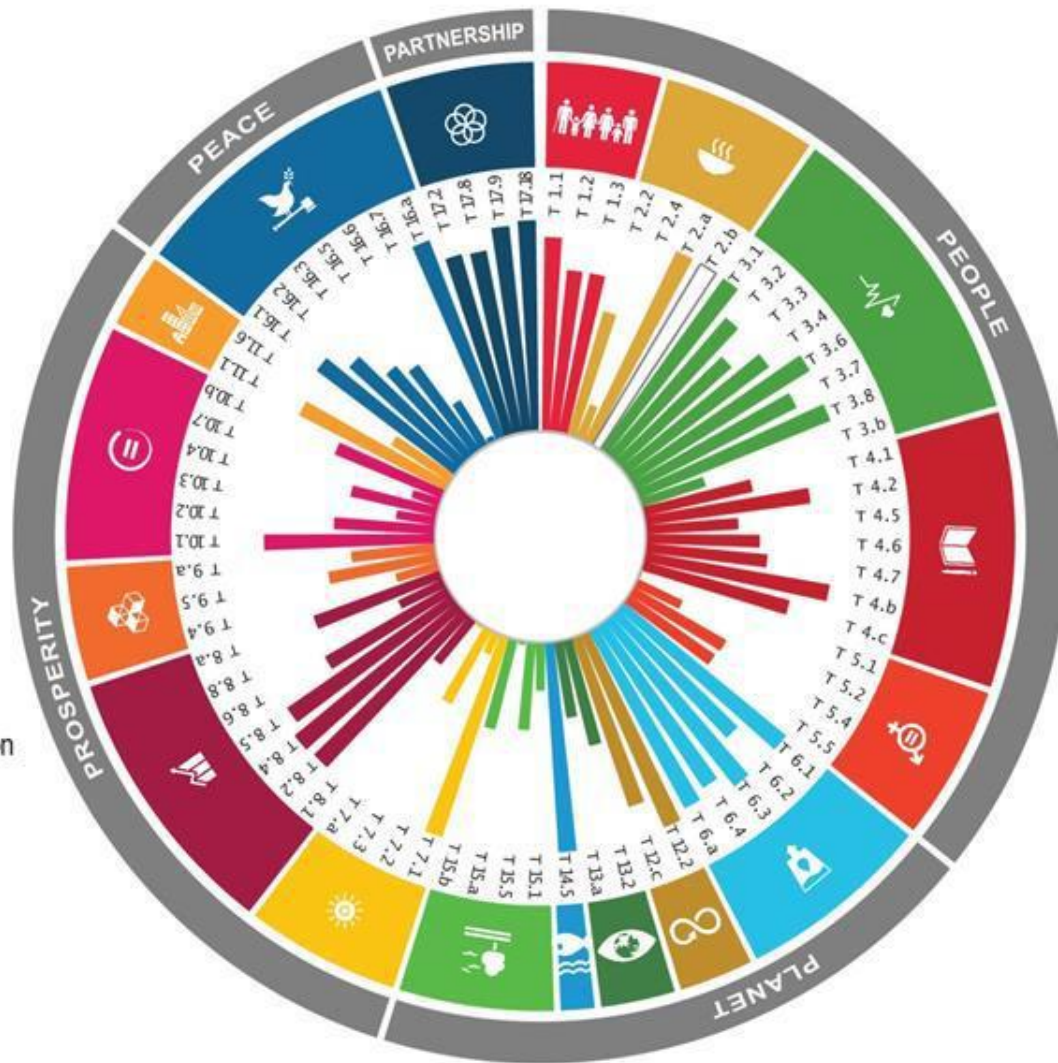
1

SDGs dan Arah Pembangunan

SDGs sebagai Agenda Pembangunan Bersama

Goals

-  1: Poverty
-  2: Food
-  3: Health
-  4: Education
-  5: Women
-  6: Water
-  7: Energy
-  8: Economy
-  9: Infrastructure
-  10: Inequality
-  11: Cities
-  12: Sustainable Production
-  13: Climate
-  14: Oceans
-  15: Biodiversity
-  16: Institutions
-  17: Implementation



- SDGs adalah agenda pembangunan global, nasional & lokal yang transformatif & komprehensif
- SDGs telah menjadi kerangka bersama (*common framework*) para pemangku kepentingan untuk mencapai kesejahteraan bersama yang berkelanjutan

Kerangka Pelaksanaan SDGs yang Inklusif

(17 Tujuan/Goals, 169 Target, dan 241 Indikator)

- ❑ Pelaksanaan TPB/SDGs → sebagai **GERAKAN**
- ❑ **Komitmen semua Stakeholders** (Pemerintah dan Aktor Non-Pemerintah)

- ❑ **Perpres No. 59/2017** ttg TPB → sebagai dasar penyusunan RAN dan RAD TPB/SDGs
- ❑ **Pengarusutamaan** dalam Dokumen Perencanaan (RPJMN/RPJMD) → Dasar penentuan **prioritas dan alokasi anggaran**

Political Will



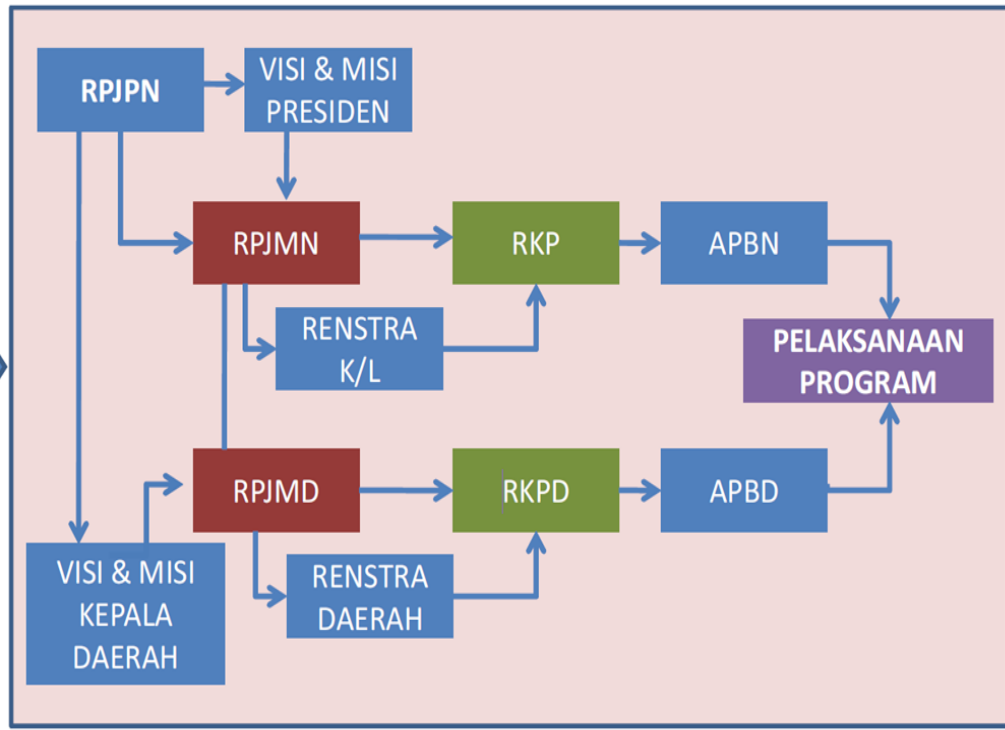
Strong Legal Basis

Good Strategy

- ❑ **Proses yang partisipatif** dalam penyusunan → semua pihak terlibat dari awal
- ❑ Tujuan dan **indikator yang jelas dan terukur** → akurasi dan sumber data
- ❑ **Sumber Pendanaan** yang jelas → Pemerintah dan swasta, DN dan LN
- ❑ **Tanggungjawab Pelaksanaan** → setiap indikator ada K/L **pengampu**
- ❑ **Monitoring dan Evaluasi** → akuntabilitas dan transparansi
- ❑ **Strategi Komunikasi** → tepat dan efektif

PENGARUSUTAMAAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



KESESUAIAN TARGET GLOBAL DAN RPJMN 2015-2019

PILAR/GOAL	#TARGET GLOBAL	#TARGET RPJMN 2015-2019	HIGHLIGHT BEBERAPA PRIORITAS NASIONAL (DAFTAR LENGKAP TERLAMPIR)
SOSIAL (1, 2, 3, 4, 5)	47	25	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggulangan Kemiskinan • Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat • Peningkatan Kedaulatan Pangan • Pelaksanaan Program Indonesia Pintar dan Indonesia Sehat • Melindungi Anak, Perempuan dan Kelompok Marjinal
EKONOMI (7, 8, 9, 10, 17)	54	30	<ul style="list-style-type: none"> • Kedaulatan Energi • Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Nasional • Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja • Membangun Konektivitas Nasional • Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah • Pelaksanaan Politik LN Bebas Aktif
LINGKUNGAN (6, 11, 12, 13, 14, 15)	56	31	<ul style="list-style-type: none"> • Ketahanan Air • Membangun Perumahan dan Kawasan Permukiman • Penanganan Perubahan Iklim dan Penyediaan Informasi Iklim dan Kebencanaan → RAN Pengurangan Emisi GRK • Pengembangan Ekonomi Maritim dan Kelautan • Pelestarian SDA, LH dan Pengelolaan Bencana • Rencana Aksi dan Strategi Keanekaragaman Hayati Indonesia
HUKUM DAN TATA KELOLA (16)	12	8	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Kualitas Perlindungan WNI • Peningkatan Penegakan Hukum yang Berkeadilan • Membangun Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan
TOTAL	169	94	

Keselarasan SDGs dengan 7 Agenda Pembangunan Nasional dalam RPJMN 2020-2024

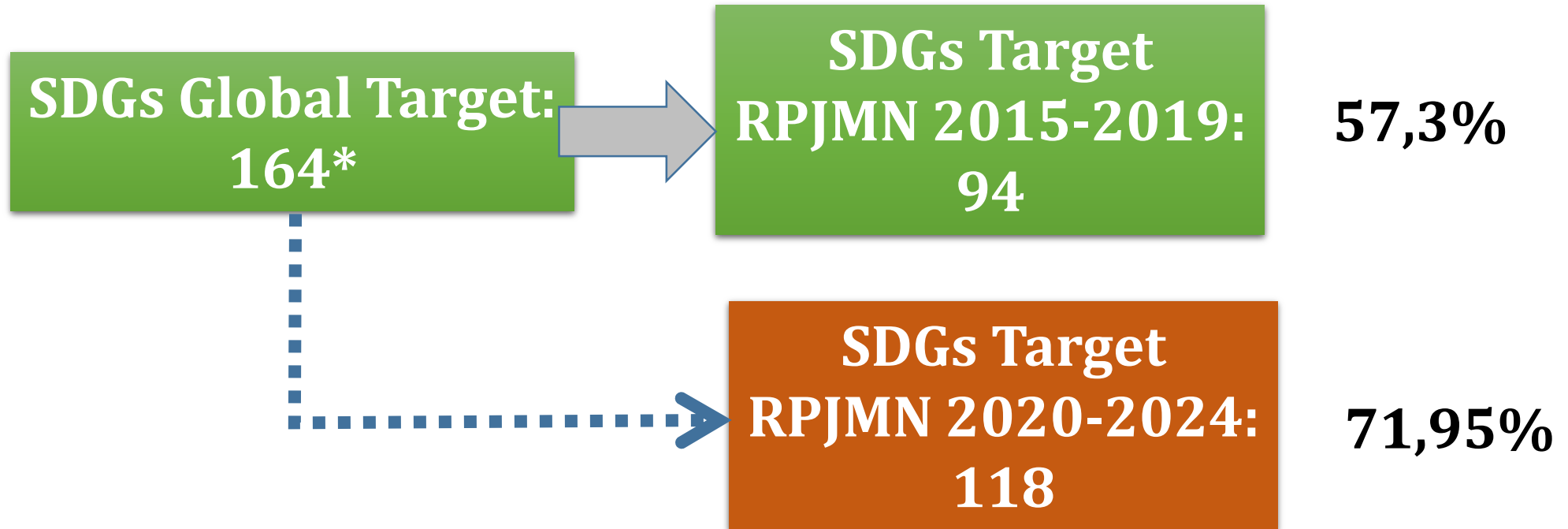


Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan





Pengarusutamaan SDGs 2020-2024



169 global targets, 5 tidak relevan bagi Indonesia



Tujuan 1. Tanpa Kemiskinan



Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun

Sasaran SDGs

- 1.1 Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari.
- 1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.
- 1.3 Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan.

Persandingan Sasaran dalam SDGs dan Sasaran Nasional RPJMN 2020-2024

SDGs (Sasaran)	RPJMN 2020-2024 (Sasaran)	(Indikator)
1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.	Menurunnya tingkat kemiskinan pada tahun 2024 menjadi 6,5-7%	1.2.1 Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.
1.3 Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan	Meningkatnya persentase penduduk yang menerima program perlindungan sosial menjadi 100%	1.3.1 Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok anak berkebutuhan khusus, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan.

Translasi dan Operasionalisasi Pelaksanaan SDGs dalam RPJMN

Highlight Proyek dalam RPJMN 2020-2024

SDGs	PROYEK RPJMN 2020-2024	INDIKATOR	INDIKASI TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp. Miliar)	LOKASI	PROYEK PRIORITAS STRATEGIS (MAJOR PROJECT)	INSTANSI PELAKSANA
			2020	2021	2022	2023	2024				
1.2	Penyelenggaraan Bantuan Tunai Bersyarat bagi keluarga miskin	Keluarga Miskin dan Rentan yang Memperoleh Bantuan Tunai Bersyarat (KPM)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	154.422,2	514 Kab/Kota; 34 Provinsi		Kemensos
1.2	Penyelenggaraan Bantuan Sosial Pangan bagi keluarga miskin dan rentan	Keluarga Miskin dan Rentan yang Memperoleh Bantuan Sosial Pangan (KPM) melalui Program Sembako	5.513.785	5.513.785	5.513.785	5.513.785	5.513.785	49.853,7	11 Provinsi; 181 Kab/Kota		Kemensos



2

Pelaksanaan SDGs



Pelaksanaan Amanat Perpres 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB



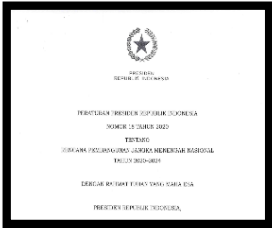
TUGAS TIM KOORDINASI NASIONAL TPB/SDGs (Berdasarkan Perpres No. 59/2017)

1. Pengarusutamaan TPB/SDGs ke dalam RPJMN



2015-2019

94 TARGETS SDGs telah diintegrasikan



2020-2024

118 targets telah diintegrasikan

- Catatan:**
1. daerah juga mengarusutamakan SDGs dalam RPJMD
 2. mainstreaming terhadap 164 target SDGs yang relevan bagi Indonesia

2. Peta jalan TPB/SDGs memuat proyeksi, interlinkage dan strategi pembiayaan



3. Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB/SDGs 2017-2019



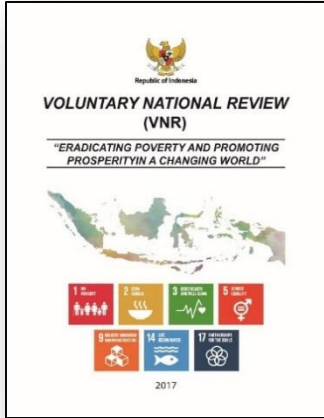
4. Fasilitasi Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB/SDGs



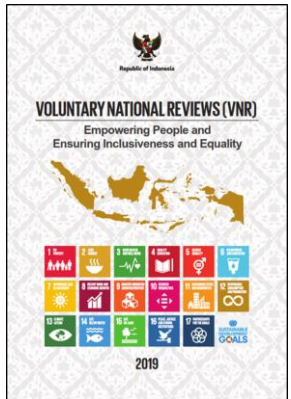
5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan:

- Laporan Tahunan TPB utk nasional dan subnasional
- *Voluntary National Review (VNR)*: Laporan ke Tingkat Global yang disusun dengan menerapkan prinsip inklusif dan Open Government.

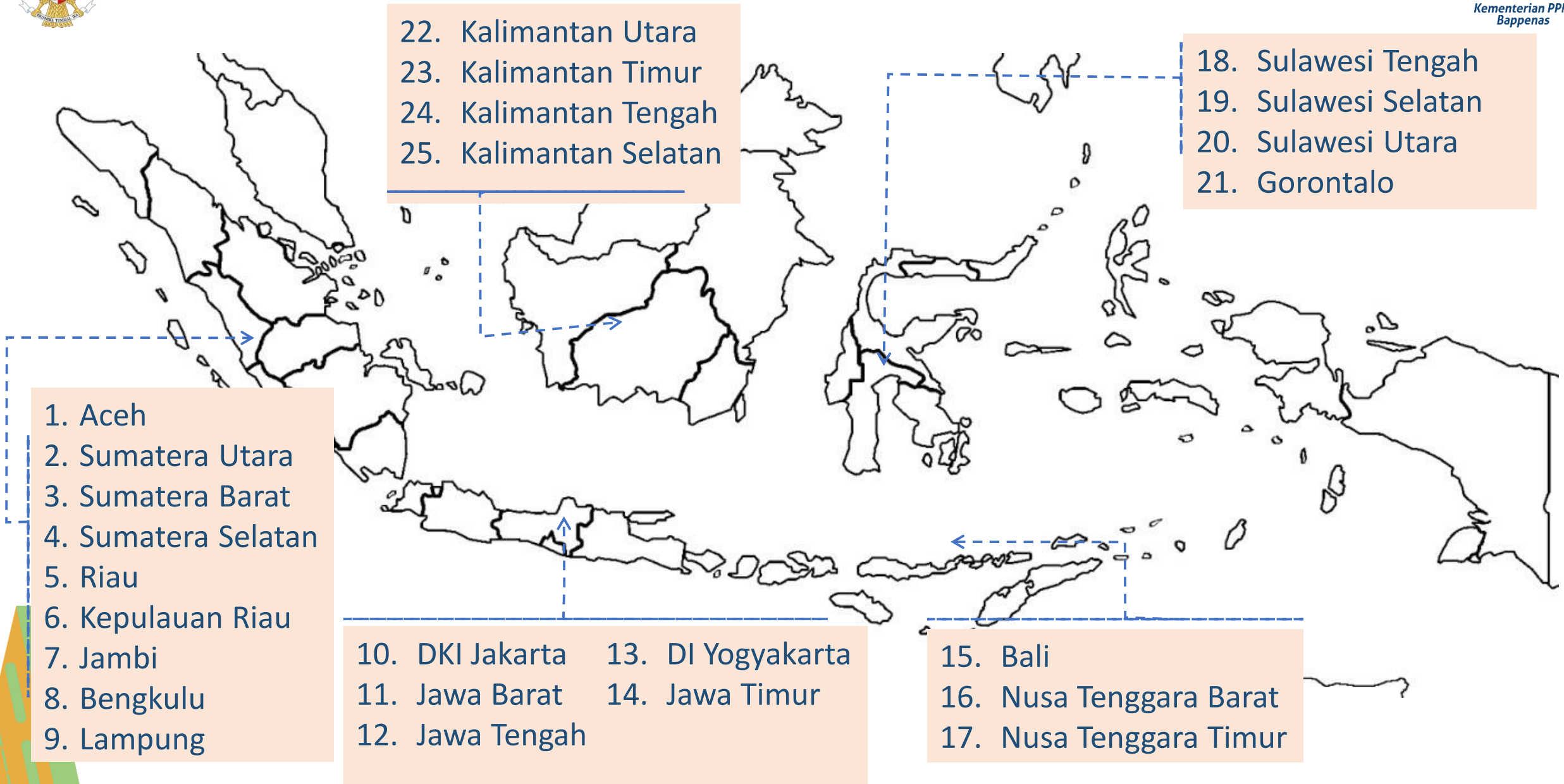
VNR SDGs 2017



VNR SDGs 2019



Pelaksanaan Amanat Perpres 59/2017 Peraturan Gubernur: RAD SDGs





Perwujudan Kemitraan Multipihak dalam Pelaksanaan TPB/SDGs: SDGs Center Di Perguruan Tinggi

Saat ini terdapat 15 SDGs Center di Perguruan Tinggi untuk mendukung pelaksanaan SDGs di tingkat nasional dan daerah



UNIVERSITAS
PADJAJARAN



UNIVERSITAS
JEMBER



UNIVERSITAS
BENGKULU



UNIVERSITAS
MATARAM



IPB
UNIVERSITY



INSTITUT
TEKNOLOGI
BANDUNG



UNIVERSITAS
HASANUDDIN



UNIVERSITAS
INDONESIA



LPPPI



UNIVERSITAS
RIAU



UNIVERSITAS
NEGERI
GORONTALO



UNIVERSITAS
LAMPUNG



UNIVERSITAS
GAJAH MADA



UNIVERSITAS
ANDALAS



UNIVERSITAS KRISTEN
ARTHA WACANA



Contoh Peran SDGs Center:

3 SDGs Center yang berkomitmen dan mendukung fasilitasi penyusunan RAD di 5 Provinsi:

1. SDGs Center Universitas Bengkulu memfasilitasi NAD dan Sumatera Utara
2. SDGs Center Universitas Padjajaran memfasilitasi Kalimantan Barat
3. SDGs Center Universitas Hassanudin memfasilitasi Maluku Utara dan Sulawesi Tenggara



Perwujudan Kemitraan Multipihak dalam Pelaksanaan TPB/SDGs

- DPR RI menyelenggarakan *World Parliamentarian Forum on SDGs* sejak 2017
- Audit BPK atas kinerja SDGs dan keterlibatannya dalam INTOSAI
- Baznas menerbitkan *Fiqh Zakat on SDGs*
- Platform Filantropi menyelenggarakan *Filantropi Festival*
- Penyusunan Pedoman Kemitraan Multipihak
- Pembentukan “*SDGs Academy*” dengan dukungan Tanoto Foundation
- *SDGs Festival* yang melibatkan 2030 YouthForce dan Radio Elshinta
- Kegiatan-kegiatan daerah yang melibatkan Forum CSR serta CSO di daerah masing-masing





SDGs Annual Conference Indonesia



1st SDGs ANNUAL CONFERENCE (17 – 18 Desember 2018)

Tema Konferensi: “Toward a Prosperous Indonesia”



Tujuan Annual Conference:

1. Memberikan masukan kepada para perumus kebijakan untuk melaksanakan program-program pembangunan secara lebih baik dalam mencapai target-target SDGs 2030.
2. Meningkatkan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pencapaian SDGs di Indonesia.
3. Membahas isu-isu dan pembelajaran dari pelaksanaan SDGs di tingkat Regional dan Asia Pasifik.
4. Membahas praktek-praktek baik terkait isu capaian SDGs.

2nd SDGs Annual Conference 8-9 Oktober 2019



Tema Konferensi: “Sustainable Ocean for Improving Prosperity and Reducing Inequality”

Topics were Discussed :

1. Financing for SDGs
2. Blue Carbon
3. Food Resources from Ocean
4. Ocean Debris
5. Ocean Economics
6. Data for SDGs
7. Debate of on Ocean Ecology
8. The Role of Private Sector, CSO, SDGs Centers, Youth and Media
9. Lessons Learned from Community Based Development on Sustainable Ocean

1st SDGs Festival 5-6 Oktober 2019



SDGs Festival bertujuan meningkatkan pemahaman, awareness, dan partisipasi pemuda dalam pelaksanaan SDGs



Dashboard Capaian SDGs sdgs.bappenas.go.id/dashboard menjadi bagian tak terpisahkan dari Satu Data Indonesia



SELAMAT DATANG DI DASHBOARD SDGs INDONESIA

NAWACITA sebagai acuan pembangunan nasional yang diterjemahkan sebagai arah utama RPJMN 2015-2019 hingga RPJMN 2020-2024, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan ini sejalan dengan **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs)** yang merupakan kesepakatan 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa yang ditetapkan pada tahun 2015 yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat global termasuk Indonesia. Oleh karenanya SDGs sebagai agenda pembangunan global sungguh sejalan dengan RPJMN dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari agenda pembangunan nasional.

Indonesia berkomitmen kuat untuk melaksanakan SDGs karena tujuan pembangunan nasional dan tujuan pembangunan global saling menguatkan. **DASHBOARD SDGs** merupakan visualisasi dan capaian indikator SDGs Indonesia untuk 17 tujuannya. Yang berperan besar merupakan indikator pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah. Dashboard ini disusun dan dimutakhirkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS selaku koordinator pelaksanaan SDGs di Indonesia bersama BPS dan didukung oleh Lembaga-lembaga UN. Data dari pihak nonpemerintah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemutakhiran data SDGs.



Indikator Sasaran Makro Pembangunan


Tingkat Kemiskinan


Tingkat Pengangguran Terbuka


Gini Rasio


Pertumbuhan Ekonomi

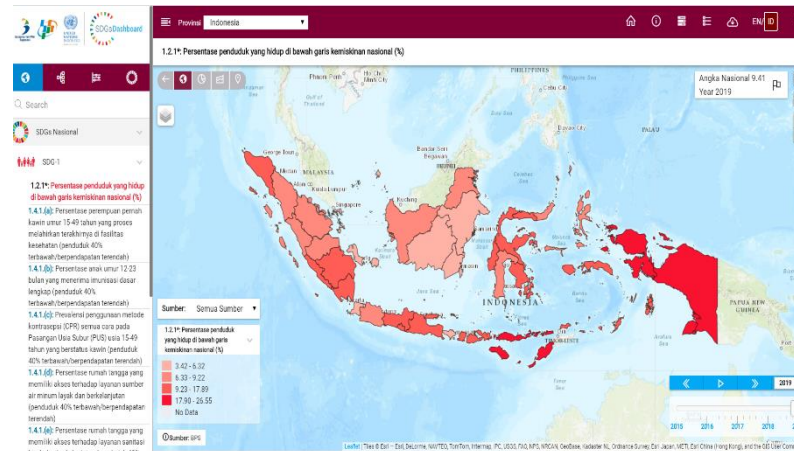

Indeks Pembangunan Manusia


Semua Indikator Sasaran Makro

VISIT SDGS INDIKATOR

Menampilkan:

- Indikator sasaran makro pembangunan sebagai indikator yang mainstream SDGs
- Menampilkan capaian 319 indikator SDGs Indonesia
- Menampilkan disagregasi hingga kab/kota (sesuai ketersediaan data)
- Interaktif dan dapat diakses publik



Indikator SDGs


1 TANPA KEMISKINAN


2 TANPA KELAPARAN


3 KESEHATAN DAN KEWELAFATAN


4 PENDIDIKAN BERTINGKAT TINGGI


5 KESTERAPAN BERKELAKSANA


6 AIR BERSIH DAN SANITASI


7 ENERGI BERSIH DAN TERKAWAL


8 PEKERJAAN LAYU DAN PERTUMBUHAN EKONOMI


9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI


10 BERSAMA-SAMA KEADILAN DAN KESEKUTUPAN


11 KOTA DAN PEMukiman YANG BERKELAKSANA


12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERKELAKSANA


13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM


14 EKOSISTEM LAUTAN


15 EKOSISTEM DARATAN


16 PERAMBAUAN, KEADILAN DAN KEKAWALAN HUKUM


17 KEMERDEKAAN KEKAWALAN PARTISIPASIONAL

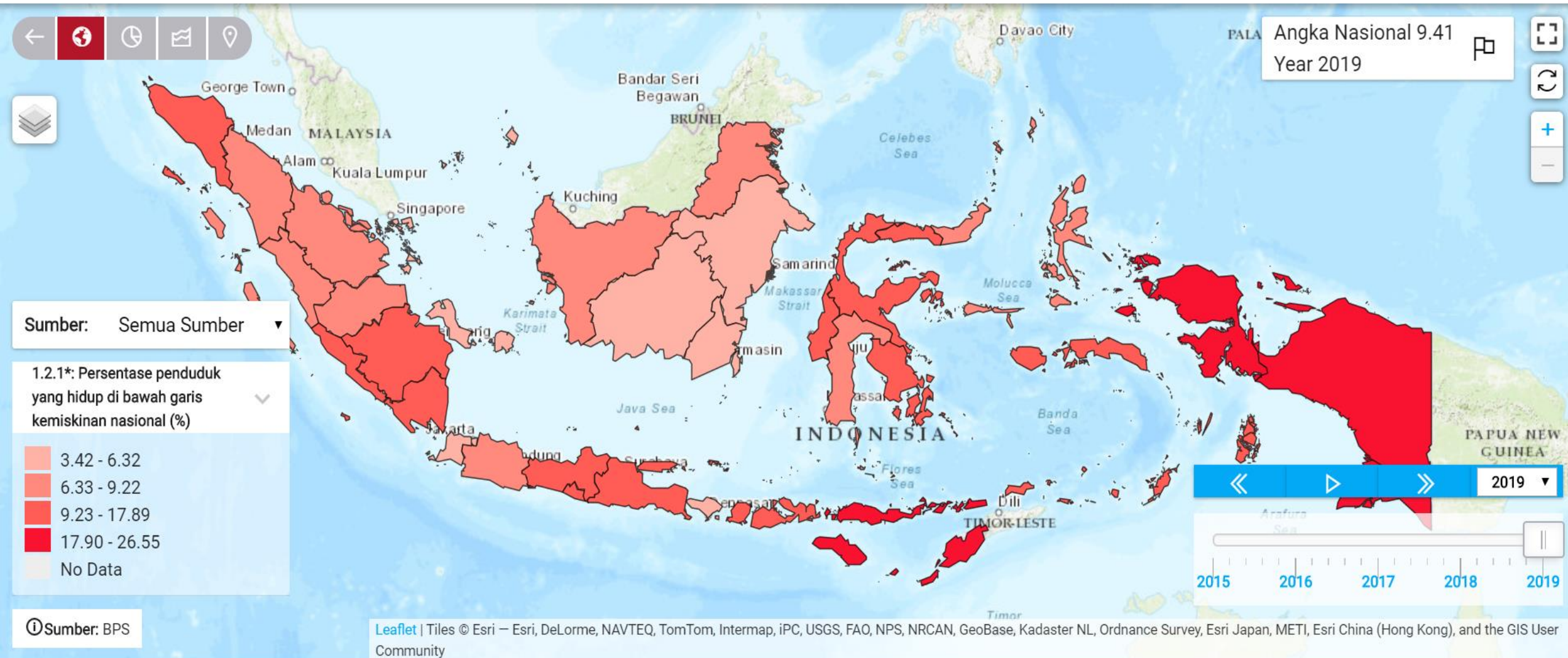


Dashboard Capaian SDGs – Goal 1

Presentase Penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional



1.2.1*: Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional (%)



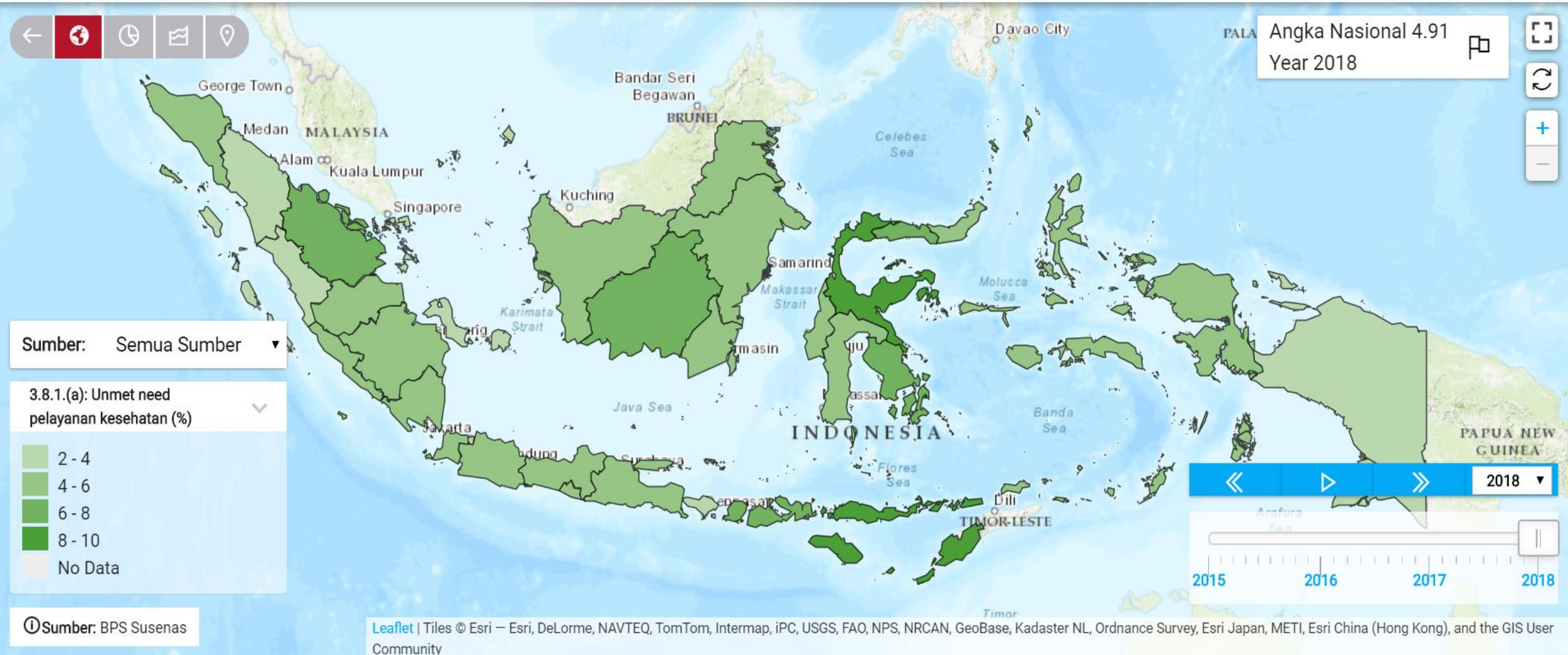


Dashboard Capaian SDGs – Goal 3

Kebutuhan pelayanan kesehatan yang belum terpenuhi



3.8.1.(a): Unmet need pelayanan kesehatan (%)



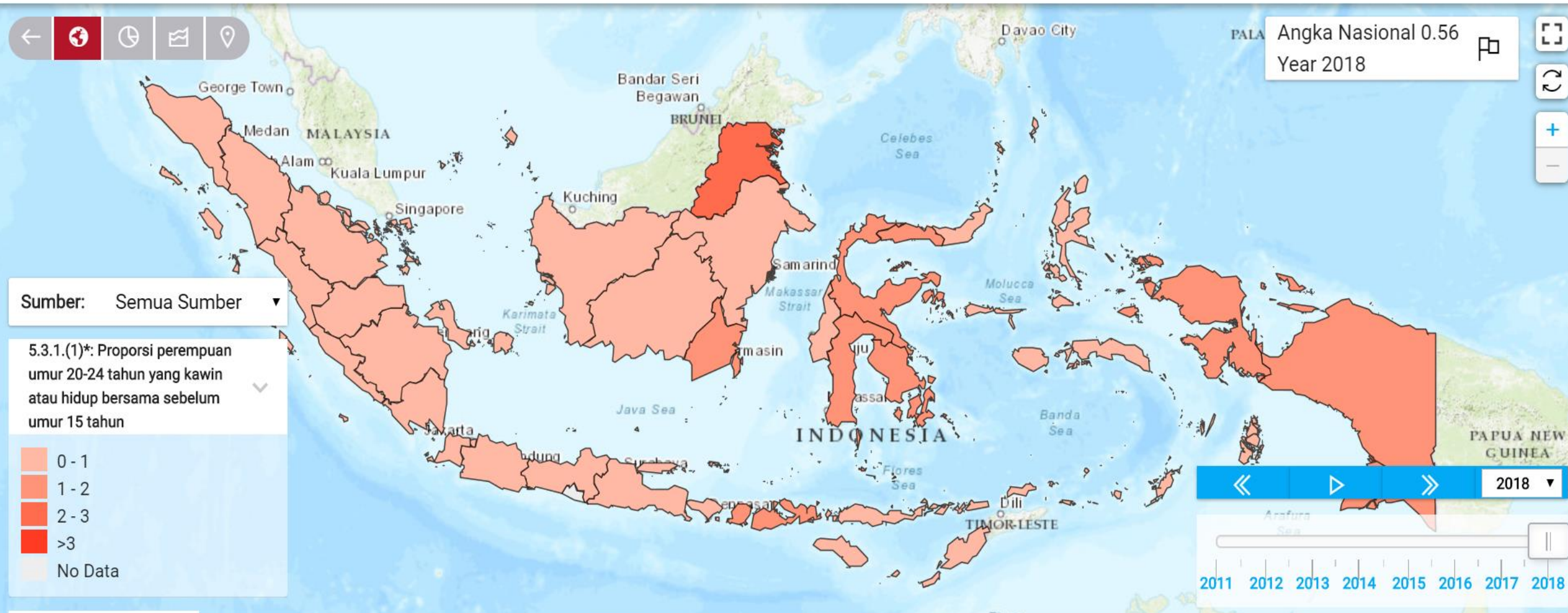


Dashboard Capaian SDGs – Goal 5

Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 15 tahun



5.3.1.(1)*: Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang kawin atau hidup bersama sebelum umur 15 tahun



Sumber: BPS Susenas

Leaflet | Tiles © Esri – Esri, DeLorme, NAVTEQ, TomTom, Intermap, iPC, USGS, FAO, NPS, NRCAN, GeoBase, Kadaster NL, Ordnance Survey, Esri Japan, METI, Esri China (Hong Kong), and the GIS User Community

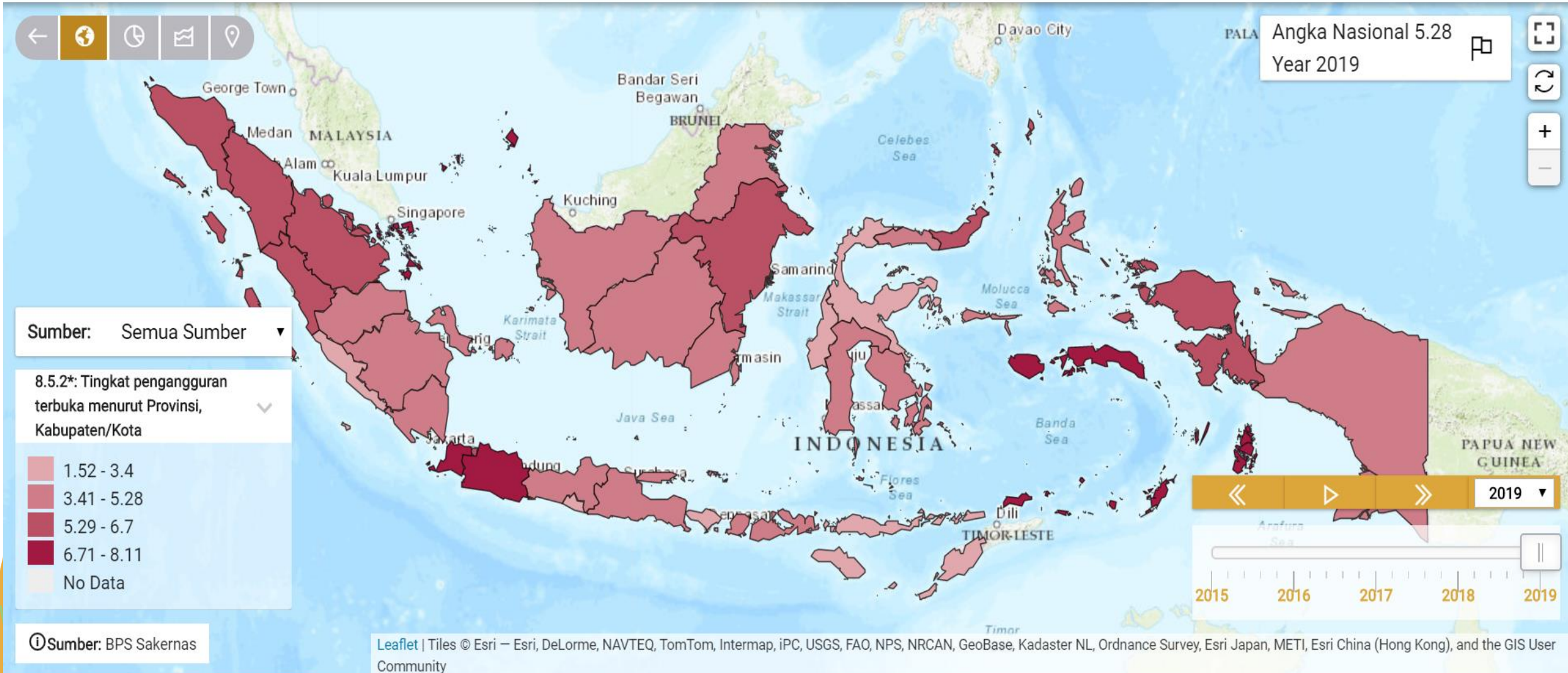


Dashboard Capaian SDGs – Goal 8

Tingkat pengangguran terbuka menurut provinsi, Kabupaten/Kota



8.5.2*: Tingkat pengangguran terbuka menurut Provinsi, Kabupaten/Kota



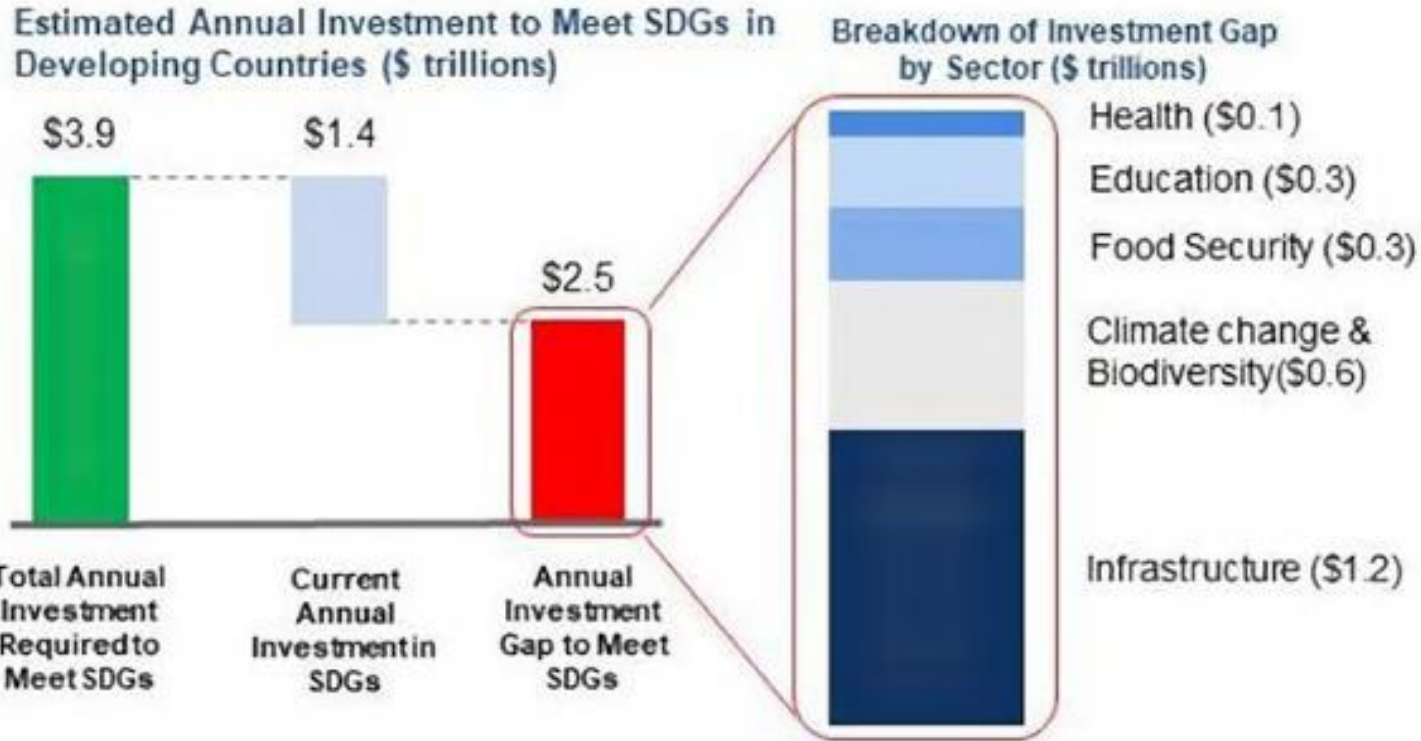


3

Pembiayaan SDGs



KEBUTUHAN PEMBIAYAAN SDGs DUNIA & ASIA PASIFIK



Kesenjangan pembiayaan SDGs di negara berkembang mencapai **USD 2,5 triliun** per tahun (UNCTAD, 2014).

To realize the dreams of **4.3 billion people** in Asia and the Pacific, it will cost an additional

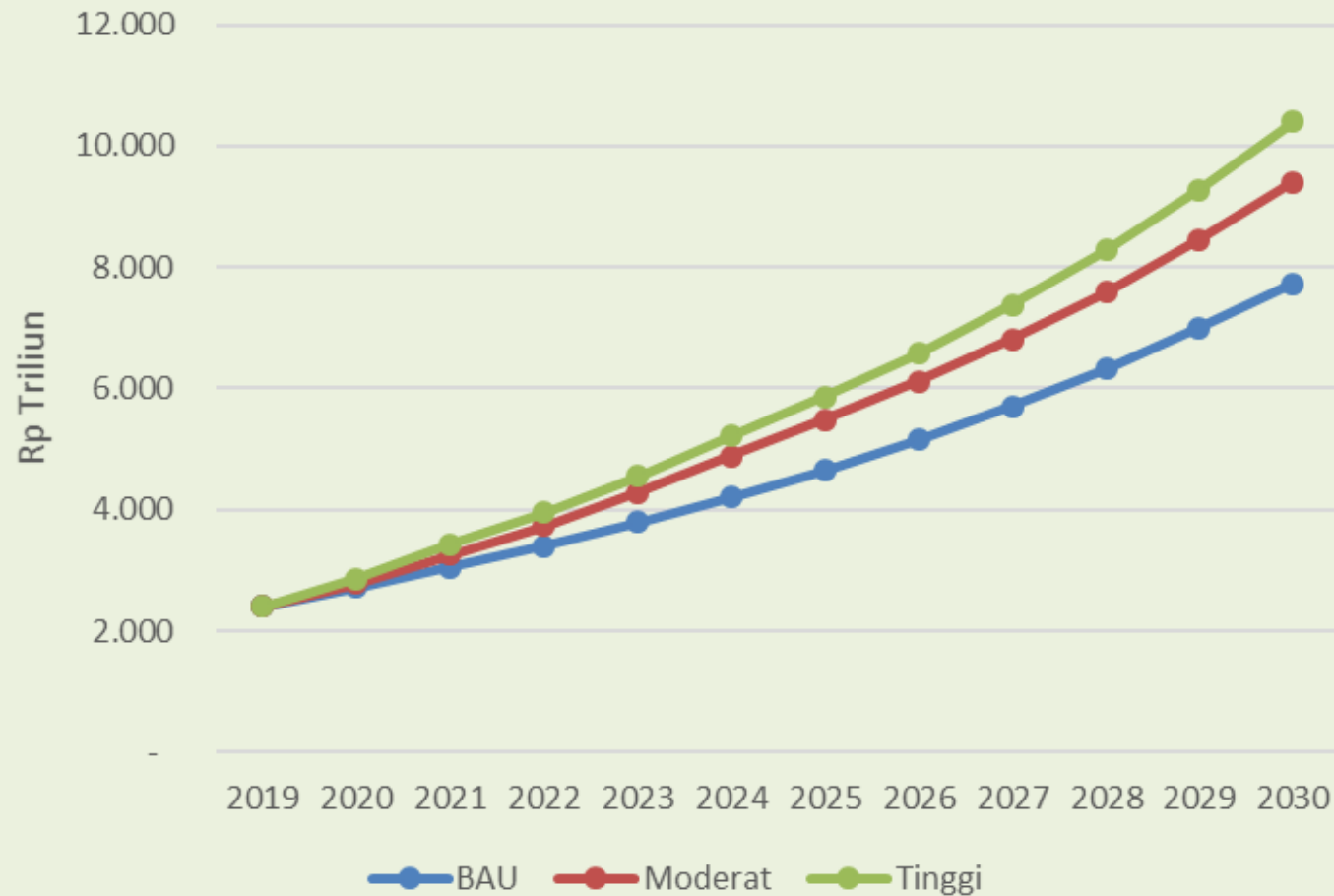


\$1.5 trillion per year
≈ \$1 per person per day

Kesenjangan pembiayaan SDGs di Asia Pasifik mencapai **USD 1,5 triliun** per tahun (UNESCAP, 2019).

KEBUTUHAN PEMBIAYAAN SDGs INDONESIA

KEBUTUHAN INVESTASI SDGs



Perhitungan kebutuhan investasi SDGs dilakukan dengan kategorisasi ke dalam 8 area investasi :

- Infrastruktur
- Kesehatan
- Pendidikan
- Perlindungan sosial
- Perlindungan lingkungan hidup
- Pangan
- Pemerintahan yang bersih, serta ketertiban umum dan keamanan
- Penelitian dan pengembangan

Kebutuhan investasi SDGs Indonesia dikelompokkan ke dalam 3 skenario: **1) *business as usual*, 2) intervensi moderat dan 3) intervensi tinggi.**

Tiga skenario berdasarkan asumsi :
Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai tukar,
Populasi, Rasio Pajak, PNBP & Defisit

Distribusi Kebutuhan Pembiayaan SDGs di Indonesia...

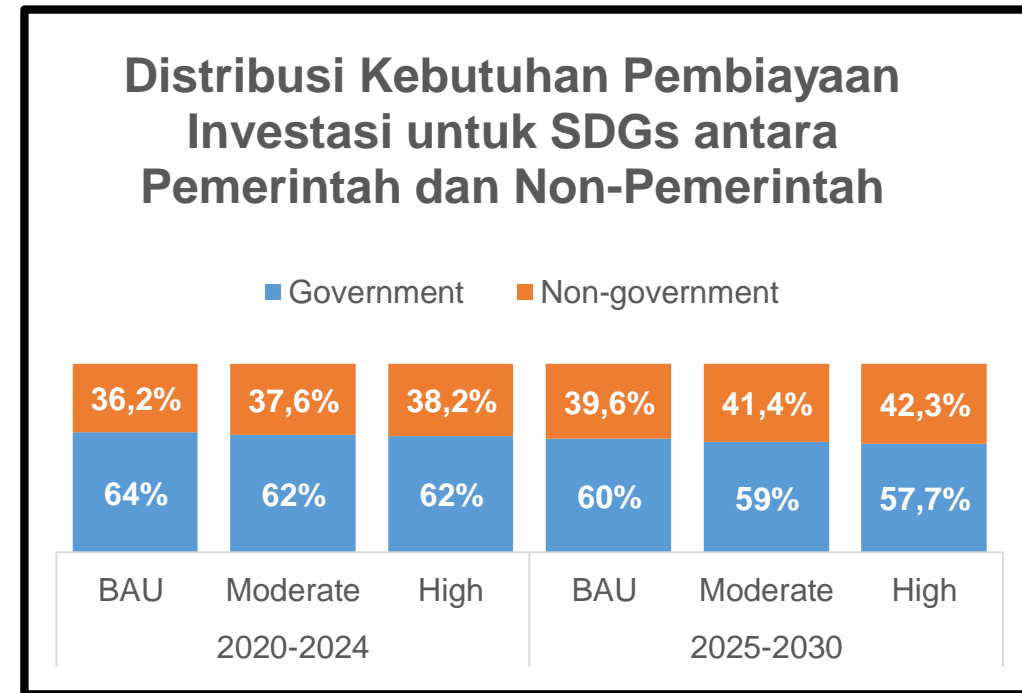
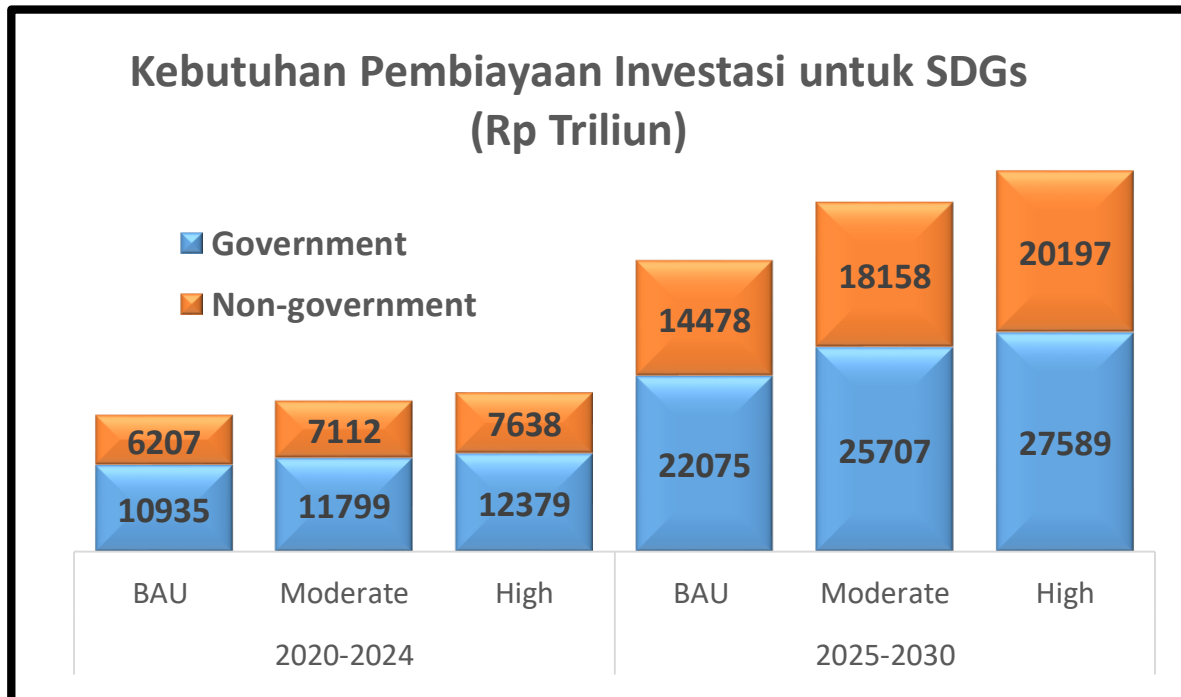
Kebutuhan pembiayaan investasi **non-pemerintah**—*high scenario* – adalah:

2020-2024: **Rp 7.638 Trillion**

2025-2030: **Rp 20.197 Trillion**

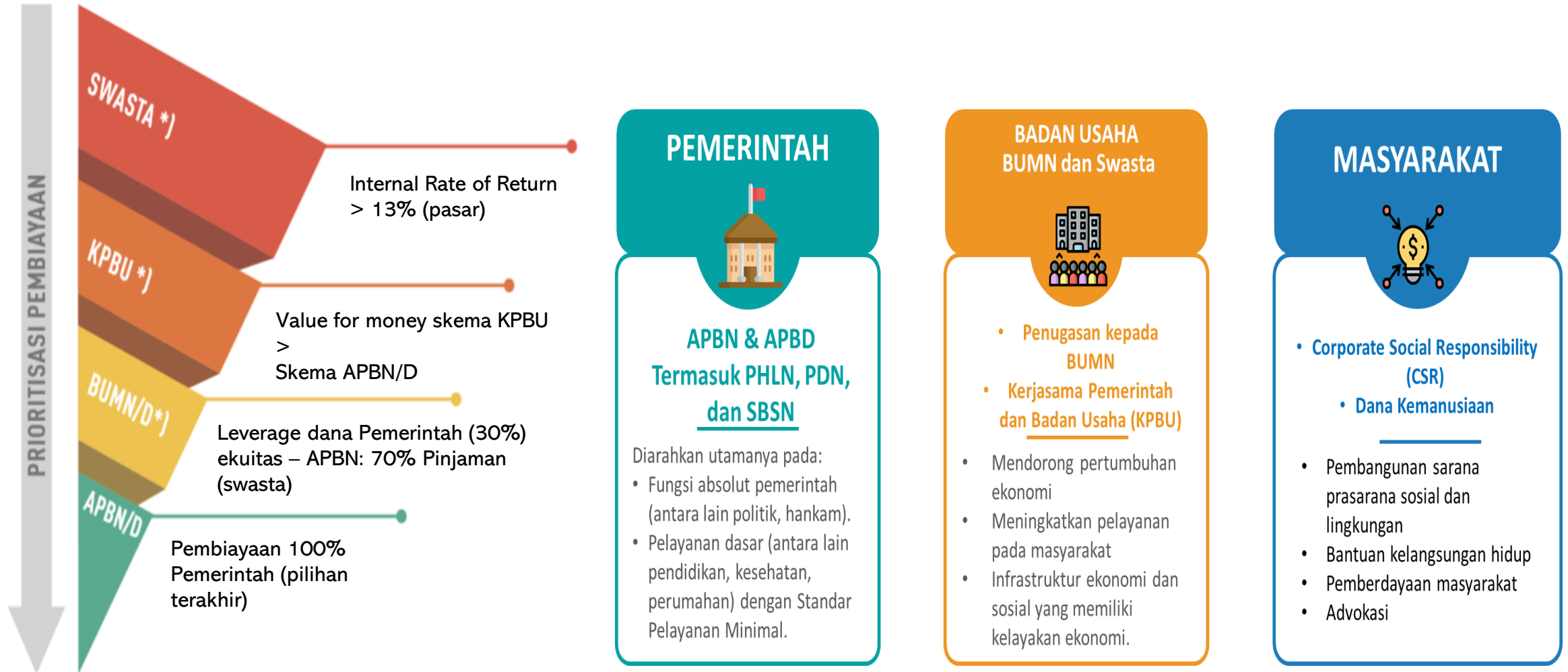
Skenario intervensi tinggi:

Kontribusi pembiayaan non-pemerintah diperkirakan meningkat dari **38.2%** (2020-2024) menjadi **42.3%** (2025-2030).





PARADIGMA PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN 2020-2024



Diutamakan Pembiayaan oleh Swasta dan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)



Pendanaan Inovatif untuk SDGs: Rencana Pengembangan

2015



The SDGs:
Komitmen pelaksanaan SDGs di tingkat global dan Indonesia

The Addis Ababa Action Agenda:
mengajak seluruh pihak untuk terlibat dalam pendanaan SDGs



2017



Peraturan Presiden 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB

- Bappenas sebagai koordinator pelaksanaan SDGs dan juga koordinator pendanaan SDGs yang bersumber dari negara dan sumber lainnya

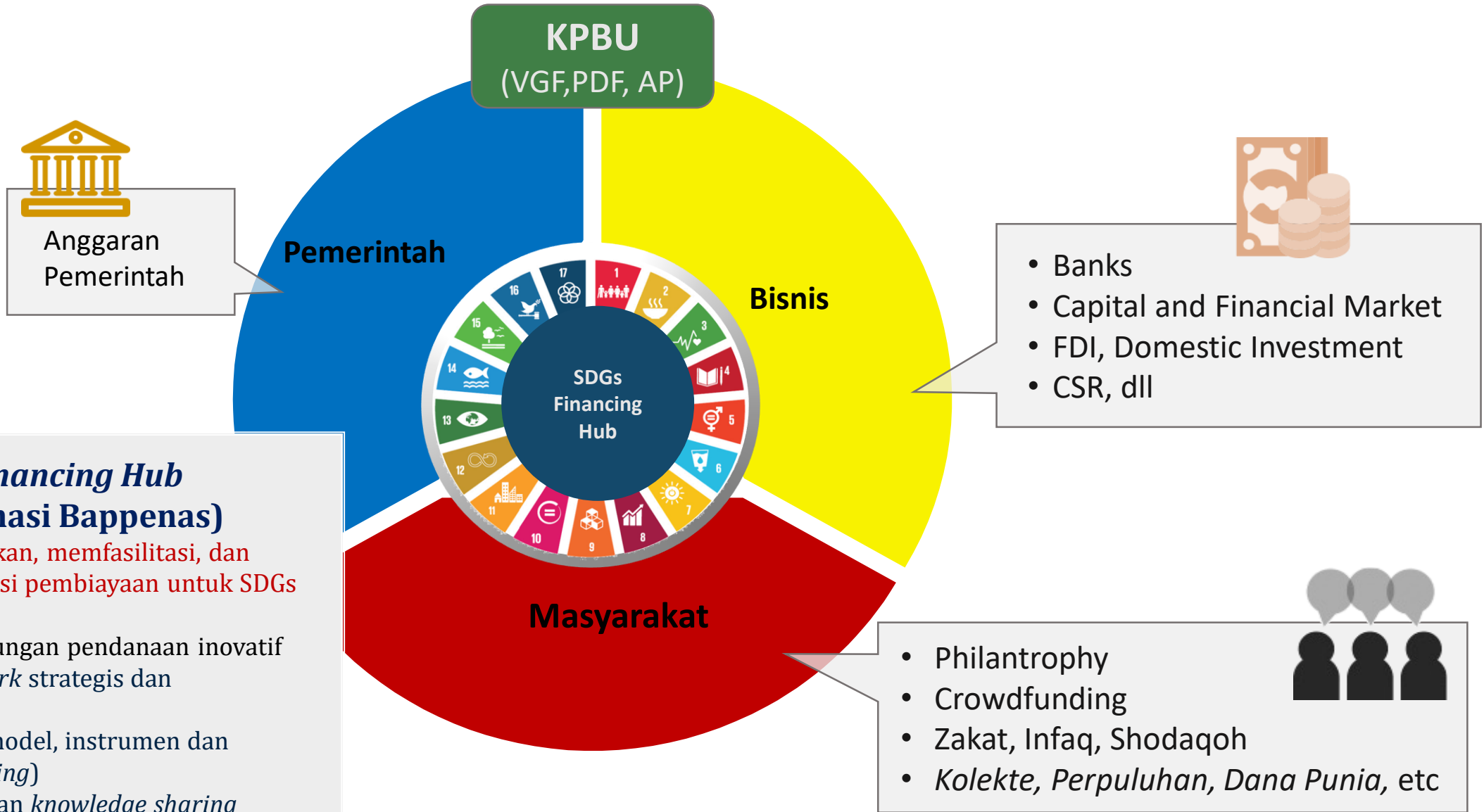
2020

- Pengembangan skema pendanaan inovatif untuk SDGs
- **Bappenas meluncurkan SDGs Financing Hub**

SDGs Financing Hub



Pengembangan SDGs Financing Hub untuk Mempercepat Pencapaian TPB/SDGs



SDGs Financing Hub (dikoordinasi Bappenas)

mengkoordinasikan, memfasilitasi, dan mensinergikan inovasi pembiayaan untuk SDGs

1. Menciptakan lingkungan pendanaan inovatif
2. Membangun *network* strategis dan *matchmaking*
3. Mengembangkan model, instrumen dan teknologi (*showcasing*)
4. *Capacity building* dan *knowledge sharing*



4

Penutup



Agenda Pelaksanaan SDGs

- **Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan** TPB/SDGs di tingkat nasional dan daerah menggunakan E-Monev untuk memonitor RAN dan RAD TPB dan memastikan pelaksanaan TPB sejalan dengan agenda pembangunan;
- **Penyusunan RAN TPB/SDGs periode 2020-2024** termasuk di dalamnya rencana aksi pihak nonpemerintah;
- Pendampingan dan fasilitasi **penyusunan RAD TPB/SDGs** di tingkat daerah;
- Penyelenggaraan **SDGs Annual Conference Indonesia** ke-3 tahun 2020



Agenda Pelaksanaan SDGs

- Pemberian **SDGs Awards** kepada setiap platform partisipatif (pemerintah/pemda, filantropi dan pelaku usaha, akademisi dan CSO);
- Peluncuran institusi **SDGs Financing Hub** dan pelaksanaan kerjasama untuk pendanaan inovatif bagi SDGs;
- Mendorong **pembentukan SDGs Centers** di setiap provinsi;
- **Penyebarluasan TPB/SDGs** hingga tingkat masyarakat;
- Pelibatan dan sharing Indonesia di **forum-forum SDGs tingkat regional dan global.**



TERIMA KASIH



sdgs.bappenas.go.id
sekretariat.sdgs@bappenas.go.id
021 - 21394812